

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran saat ini tentu berbeda dengan zaman dulu. Di era digital ini menuntut dunia pendidikan untuk mengikuti dan menyesuaikan perkembangan teknologi untuk meningkatkan mutu pendidikan, terutama dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, dikaitkan dengan peran guru sebagai fasilitator yaitu menyediakan fasilitas untuk memudahkan siswa dalam belajar. Fasilitas tersebut antara lain berupa media pembelajaran (Rinta Febrianti & Nur Hanifah Insani, 2023). Media pembelajaran merupakan salah satu faktor penunjang untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Membangun minat dan memaksimalkan daya tangkap peserta didik dalam proses pembelajaran (Syarah Aulia et al., 2021).

Muatan lokal merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di tingkat sekolah dasar dan menengah. Kompetensi dalam muatan lokal bisa berupa bahasa daerah, adat istiadat, kesenian daerah, dan hal lain yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah. Sesuai dengan SK Gubernur Nomor 895.5/0.1/2005 untuk siswa SD/SMP/SMA wilayah Jawa Tengah diberlakukan kurikulum Bahasa Jawa sebagai muatan lokal (Kemdikbud, 2023).

Belajar Bahasa Jawa perlu dilakukan agar keberadaan Bahasa Jawa tetap terjaga kelestariannya. Bahasa Jawa memiliki tata krama, dan sopan santun yang dapat dipelajari, dilestarikan dan dikembangkan menjadi sebuah nilai positif yang

dapat membawa dampak baik dalam kehidupan sosial. Pembelajaran Bahasa Jawa bertujuan untuk meningkatkan empat aspek ketrampilan berbahasa pada siswa, yaitu ketrampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis aksara jawa (Bhismo Aji Wibowo, 2018).

SD Negeri Jetis 02 terletak di Desa Kemas RT 02/ RW IX Jetis, Baki Sukoharjo. Kurikulum yang digunakan ada dua yaitu kurikulum 2013 (kelas 3 dan 6) dan kurikulum merdeka (kelas 1, 2, 4 dan 5). Berikut adalah data jumlah guru, karyawan, peserta didik, dan fasilitas di SD Negeri Jetis 02 pada Tabel 1.1.

Tabel 1. 1. Data Guru, Karyawan, Peserta Didik, dan Fasilitas

Aspek	Jumlah
Guru dan Karyawan	13 orang
Peserta Didik	124 siswa
- Kelas 1	18 siswa
- Kelas 2	16 siswa
- Kelas 3	14 siswa
- Kelas 4	31 siswa
- Kelas 5	20 siswa
- Kelas 6	25 siswa

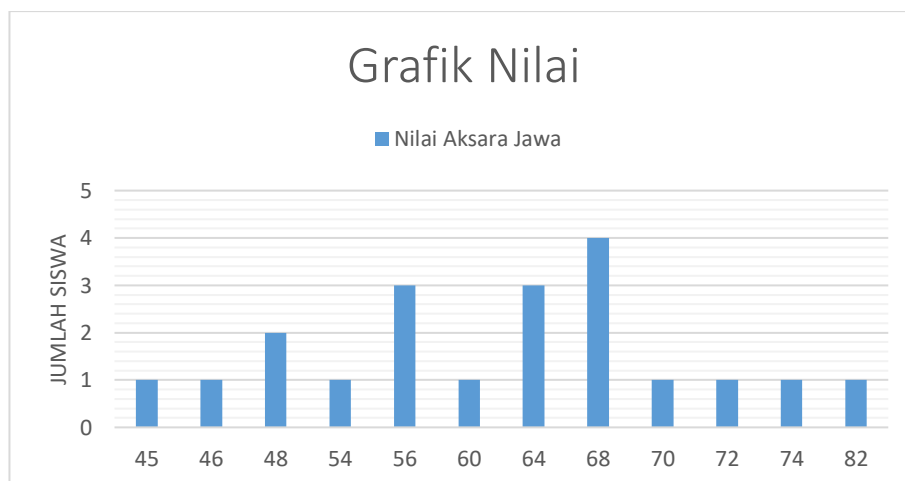
Pada Tabel 1.1 menunjukkan jumlah guru, karyawan dan siswa di SD Negeri Jetis 02 pada tahun 2024. Di SD Negeri Jetis 02 juga terdapat fasilitas yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran berupa LCD, proyektor, speaker, dan laptop.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan di SD Negeri Jetis 02 dan wawancara dengan Ibu Siti Haniah, S.Pd selaku guru wali kelas 5, aksara Jawa merupakan salah satu materi yang belum dikuasai dengan baik oleh siswa dan terdapat beberapa hal yang ditemukan dalam proses pembelajaran khususnya pada materi aksara jawa yaitu metode pembelajaran yang selama ini digunakan adalah metode konvensional, dimana guru menjelaskan dengan ceramah dan hanya

menggunakan bahan ajar berupa buku LKS. Siswa menyimak penjelasan guru melalui buku LKS kemudian siswa diminta untuk mengerjakan soal yang ada di buku LKS. Metode pembelajaran seperti inilah yang menyebabkan siswa mudah bosan dan minat dalam mengikuti pelajaran menjadi berkurang.

Kendala lainnya adalah keaktifan siswa di kelas. Media pembelajaran yang kurang menarik dapat menyebabkan rendahnya antusiasme siswa dalam belajar. Siswa cenderung lebih tertarik, termotivasi, dan antusias mengikuti pelajaran jika menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi. Jika pelajaran dianggap menyenangkan, tingkat ketertarikan siswa akan meningkat dan nilai mereka pun akan baik.

Hasil pembelajaran aksara jawa selama ini pada siswa kelas 5 SD Negeri Jetis 02 masih kurang dan perlu ditingkatkan lagi karena masih banyak siswa yang belum bisa dan paham mengenai materi aksara jawa yang ditunjukkan pada Gambar 1.1. sebagai berikut:



Gambar 1. 1. Grafik Nilai

Pada Gambar 1.1. menunjukkan nilai materi aksara Jawa siswa kelas 5 pada Tahun Ajaran 2023/2024 semester 2 Kurikulum Merdeka. Dimana rentang nilai yang terlihat dari 45 hingga 82. Dengan nilai 65 sebagai nilai KKM, terdapat 12 siswa yang belum memenuhi kriteria dan 8 siswa yang memenuhi kriteria KKM. Maka dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang tidak memenuhi KKM lebih banyak dibandingkan siswa yang memenuhi KKM.

Salah satu cara inovatif untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI) merupakan sebuah program pembelajaran yang menggabungkan teks, gambar, grafik, suara, video, animasi, dan simulasi secara terpadu dan sinergis dengan bantuan perangkat komputer atau sejenisnya untuk mencapai tujuan pembelajaran (R wulandari, 2023).

Kegiatan pembelajaran aksara Jawa sebaiknya dilakukan dengan variasi yang lebih banyak untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dalam belajar. Diperlukan metode pembelajaran baru yang menggunakan alat peraga atau media pembelajaran interaktif berbasis multimedia. Dengan menggabungkan elemen audio dan visual yang menarik, seperti teks, gambar, suara, musik, dan animasi, siswa akan lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran dan dapat lebih fokus pada materi yang terkait dengan makna visual yang ditampilkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dipilihlah judul penelitian “Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Aksara Jawa Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Untuk Sekolah Dasar Kelas 5”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis merumuskan masalah dalam proposal ini adalah:

- a. Bagaimana cara membuat media pembelajaran aksara jawa yang interaktif dan menarik bagi siswa?
- b. Bagaimana tingkat minat siswa terhadap aksara jawa menggunakan media pembelajaran interaktif?

1.3. Batasan Masalah

Agar pembahasan dari penelitian ini tidak keluar dari topik permasalahan, maka penulis membuat batasan-batasan antara lain sebagai berikut:

- a. Materi yang akan dimuat dalam media pembelajaran interaktif aksara jawa ini mencakup aksara, sandhangan, dan pasangan.
- b. *Output* media pembelajaran interaktif berupa aplikasi berbasis *Exe*.
- c. Media pembelajaran interaktif aksara jawa ini berbasis *desktop* dan tidak terhubung ke internet.
- d. Pengukuran minat belajar siswa menggunakan kuisisioner dengan aturan skala likert interval 1-4.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Menghasilkan media pembelajaran interaktif pada mata pelajaran Bahasa Jawa materi aksara jawa yang meliputi huruf, sandhangan, dan pasangan.

- b. Mengetahui minat siswa terhadap media pembelajaran interaktif aksara jawa.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi guru

Dengan adanya *output* penelitian ini sebagai alat bantu / sarana pembelajaran, mempermudah guru dalam menyampaikan materi aksara jawa secara interaktif.

- b. Bagi Siswa

Diharapkan dapat meningkatkan minat siswa untuk mempelajari materi aksara jawa.

- c. Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperoleh pengalaman langsung dalam pembuatan media pembelajaran interaktif aksara jawa berbasis *dekstop*.

- d. Bagi STMIK AMIKOM Surakarta

Dapat menjadi tambahan referensi di perpustakaan STMIK AMIKOM Surakarta.

